



PUPUK SEMANGAT KEBERSAMAAN WARGA
Apeman Sosromenduran Dipadukan Konsep Wisata



KRI/Arndi Wahdan

Proses pembuatan kue apem oleh warga Sosromenduran di penggal Jalan Sosrowijayan dalam festival apeman di kampung setempat.

YOGYA (KR) - Meski selalu digelar tiap tahun, namun tradisi apeman di Sosromenduran Gedongtengen tidak semata mengedepankan unsur budaya. Tradisi yang digelar menjelang datangnya bulan Ramadan ini dipadukan dengan konsep pariwisata guna ikut mendongkrak kunjungan wisatawan.

Oleh karena itu, meski tahun ini tidak mendapatkan stimulan dari pemerintah, namun warga setempat tetap antusias mengikuti rangkaian kegiatan. "Warga harus bisa mempertahankan budaya semacam ini. Supaya wisatawan asing yang ada di sini akan meniru budaya kita, bukan sebaliknya," papar Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun saat membuka Festival Apeman Sosromenduran, Minggu (22/6).

Terdapat 37 kelompok warga dari tiap RT turut berpartisipasi. Kelompok tersebut secara bersama-sama membuat kue apem di penggal Jalan Sosrowijayan. Aneka kreasi apem itu lantas disajikan bersama nasi ketan dan kolak guna dilombakan.

Selain kegiatan memasak bersama dan memajang hasil kreasi kue apem, Festival Apeman Sosromenduran juga diikuti dengan kirab keliling kampung, kenduri bersama serta ditutup dengan apresiasi seni. "Sosromenduran sudah menjadi salah satu jantung wisata Kota Yogyakarta karena menyatu dengan Malioboro. Kegiatan ini jadi sarana kreatif guna mengenalkan budaya kepada masyarakat luas," imbuh Tri Kirana.

Sementara Lurah Sosromenduran, Hery Eko Prasetyo menambahkan, tradisi tersebut sebenarnya sudah digelar sejak tahun 1970-an. Namun kala itu hanya dilakukan secara mandiri oleh warga. Baru setelah Sosromenduran dicanangkan sebagai kampung wisata pada 2010, tradisi apeman lantas digelar secara serentak.

Hal ini guna memupuk semangat kebersamaan antarwarga sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan para wisatawan. Para pemilik hotel di Sosromenduran pun sudah menginformasikan kepada tamunya masing-masing terkait kegiatan budaya tersebut. "Dulunya apeman rutin digelar oleh Kampung Sosrowijayan. Tapi sekarang sudah menyatu dengan Kelurahan Sosromenduran," katanya. (R-9)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005